

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didikasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**Penerapan Media Video Pembelajaran dan Wordwall
untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI bagi Siswa Kelas 4 SDN Paksitaji 2
Kota Probolinggo**

Diajukan untuk memenuhi tugas PPG dalam Jabatan

LPTK UINSA Surabaya



Oleh:

Abd. Wahid, S.Pd.I

002

KELAS PAI 2-A

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU KEAGAMAAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : ABD. WAHID

NIM : 06050822011

Judul : Penerapan Media Video Pembelajaran dan Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI bagi Siswa Kelas 4 SDN Paksitaji 2 Kota Probolinggo

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

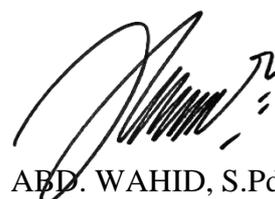
Probolinggo, 12 Oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah/Madrasah

Mahasiswa



MULYADI, S.Pd
NIP. 19660211 198511 1 003



ABD. WAHID, S.Pd.I
NIP. 19910512 201902 1 005

Dosen Pembimbing

Menyetujui,

Guru Pamong



AINUN SYARIFAH, M.Pd.I
NIP. 19780612 200710 2 010



AULIYA 'URROMDLANI, S.Pd.I
NIP. 19880507 201501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abd. Wahid, S.Pd.I
Jabatan : Guru Mapel PAI
Unit Kerja : SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo
Jumlah Siklus Pembelajaran : 3 Siklus

Dengan Judul Penelitian Tindakan Kelas :

“Penerapan Media Video Pembelajaran dan Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI bagi Siswa Kelas 4 SDN Paksitaji 2 Kota Probolinggo”

adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper atau bentuk lain yang dapat dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Mengetahui,
Kepala SDN Pakistaji 2



MULYADI, S.Pd
NIP. 19660211 198511 1 005

Probolinggo, 12 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



ABD. WAHID, S.Pd.I
NIP. 19910512 201902 1 005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Media Video Pembelajaran dan Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI bagi Siswa Kelas 4 SDN Paksitaji 2 Kota Probolinggo”**

Tujuan penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam (PPG PAI) dalam jabatan yang di selenggarakan oleh LPTK UINSA Surabaya serta sebagai bentuk profesionalitas guru.

Dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Para dosen pembimbing dan guru pamong PPG PAI Gelombang 2 LPTK UINSA Surabaya.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd. selaku Kepala SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo
3. Siswa Kelas IV SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo
4. Rekan-rekan PPG Gelombang 2 PAI -10 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

Probolinggo, 12 Oktober 2022

Penulis/Peneliti

DAFTAR ISI

COVER.....	1
HALAMAN JUDUL.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tindakan yang Dipilih.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Lingkup Penelitian.....	10
F. Signifikansi Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	12
B. Media Video Pembelajaran dan Media WordWall.....	14
C. Penggunaan Media Pembelajaran.....	15
D. Penelitian terdahulu.....	16
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian.....	18
B. <i>Setting</i> Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	18
C. Variabel yang Diselidiki.....	19
D. Rencana Tindakan.....	19
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	20
F. Indikator Kinerja.....	21
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	22
B. Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38

Daftar Pustaka.....	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1.....	40
Lampiran 2.....	45
Lampiran 3.....	46
DOCUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN.....	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya sekedar proses yang bertujuan untuk membentuk manusia yang cerdas dan terampil dalam melaksanakan pekerjaannya. Tinggi rendahnya mutu pendidikan sangat ditentukan oleh sistem pendidikan yang diberlakukan dalam membangun pendidikan (Halmuniati; Siti, 2019). Sekolah selama ini telah dinilai sebagai lembaga pendidikan yang mapan dan mampu mencetak generasi yang akan menentukan masa depan bangsa. Sebagaimana diketahui, sekolah didefinisikan sebagai bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Kusdaryani et al., 2016). Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai upaya untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tinggi rendahnya mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, karena guru secara langsung memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Singkatnya, guru merupakan kunci utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu pemerintah selalu berusaha agar kualitas guru semakin meningkat dari hari ke hari.

Permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas pertama untuk segera dipecahkan salah satunya adalah masalah kualitas pendidikan, khususnya kualitas pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan tidak bisa dilakukan hanya dengan memperbaiki kurikulum, menambah buku pelajaran, dan melengkapi sarana dan prasarana pendukung pendidikan di sekolah (Rasmita, 2019). Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dan untuk mencapai semua tujuan di atas, pemilihan media belajar yang tepat dalam proses belajar mengajar menjadi sangat penting.

Penggunaan Media adalah salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran (Qurrotaini, 2020). Media pembelajaran adalah alat bantu dalam pembelajaran yang digunakan dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Tafanao, 2018).

Begitu pula di kelas 4 SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo yang sudah melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kurang lebih selama hampir 2 tahun lamanya di karenakan Pandemi Covid-19. Maka siswa membutuhkan suasana berbeda saat harus melaksanakan pembelajaran secara tatap muka kembali di sekolah, sehingga pembelajaran tersebut mampu membangkitkan semangat belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan observasi peneliti tentang proses pembelajaran Agama di Kelas 4 SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo, umumnya masih menggunakan pola pendekatan yang bersifat klasikal, yaitu guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan menjawab soal-soal. Sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, mencatat, menghafal dan mengerjakan latihan soal secara individu di tempat duduknya masing-masing. Sehingga memicu kejenuhan dan rendahnya motivasi di kalangan siswa yang berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai hasil evaluasi penilaian harian pelajaran 1 dan 2 dengan hanya menggunakan metode ceramah dan latihan menjawab soal-soal masih banyak yang dibawah KKM.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti perlu melakukan inovasi pembelajaran yang termasuk di dalamnya adalah inovasi dalam pemilihan media belajar, seperti menggunakan media video pembelajaran dan wordwall karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada indikator KD 3.16.3 yaitu membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s..

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Media Video Pembelajaran dan Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI bagi Siswa Kelas 4 SDN Paksitaji 2 Kota Probolinggo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka muncullah rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. menggunakan media video dan wordwall di kelas 4 SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. di kelas 4 SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo yaitu menggunakan media video pembelajaran dan wordwall.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui penggunaan media video dan wordwall dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. di kelas 4 SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo

E. Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah-istilah yang ada di dalam PTK ini, akan peneliti jelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹ Namun dalam PTK ini, pengukuran keberhasilan hanya peneliti fokuskan pada aspek kognitif berdasarkan hasil tugas kelompok dalam mebedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s.
2. Media video pembelajaran adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran (Sadiman, 2010).

¹ Dosen Pendidikan 2. 2021. Pengertian Hasil Belajar menurut Para Ahli. <https://www.dosenpendidikan.co.id/hasil-belajar/>. (Diakses pada November 2021)

3. Media wordwall adalah media yang dibuat peneliti yang berisikan kata-kata yang mengandung perilaku terpuji dan perilaku tercela yang diletakkan di dinding kertas agar memudahkan anak-anak mencari dan membedakan mana yang perilaku terpuji dan mana yang perilaku tercela.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini, diharapkan bisa memberi manfaat antara lain:

1. Bagi guru
Sebagai bahan pertimbangan dan/atau referensi dalam memilih serta menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa.
2. Bagi siswa
Sebagai media untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menemukan jawaban atas materi yang dipelajari
3. Bagi peneliti
Sebagai pengembangan pengetahuan tentang penelitian dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.² Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.³

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

1. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
2. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.

² Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 30

³ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), Hlm 200

3. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

2. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan (effectiveness)
- b. Efisiensi (efficiency)
- c. Daya Tarik (appeal).⁴

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu: 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”, 2) kecepatan unjuk kerja, 3) tingkat ahli belajar, dan 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.⁵

⁴ Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42

⁵ 8Burhan Nurgianto, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), Hlm 42

B. Media Video Pembelajaran dan Media WordWall

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar” (Ramli,2015). Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. *Association For Education and Communication Technology* (AECT), media ialah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi(Ramli,2015). Dapat disimpulkan media secara bahasa adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jika dalam pembelajaran dapat berupa alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Zainiyati, 2013)

Sedang secara *terminology* terdapat banyak pemikir yang mengungkapkan pendapatnya tentang media, sebagai berikut: Azhar Arsyad media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran, selain itu azhar juga mengungkapkan terdapat beberapa ciri- ciri umum media pendidikan sebagai berikut: 1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera. 2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. 3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio. 4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. 5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. 6. Media pendidikan dapat digunakan secara massal (misalnya : radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya : film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya : modul : komputer, radio, tape / kaset, video, recorder) (Zainiyati, 2013)⁶.

Secara umum terdapat dua macam kelompok media yang dapat diguakan dalam pembelajaran yaitu: 1. Media berbasis IT merupakan media pembelajaran yang mana semua komponen elektronika yang terdiri dari perangkat keras dan lunak serta segala kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data baik manipulasi, pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi/data dengan menggunakan komputer dan telekomunikasi, contohnya seperti video pembelajaran, power

⁶ Azhar Arsyad.2003. Media Pembelajaran. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada

point, audio visual dll. 2. Media Manual merupakan media yang mana komponennya dibuat secara manual, contoh: media Video pembelajaran dan wordwall, media undian peluang, gambar, lukisan dll⁷.

Kedua media inilah yang nantinya akan peneliti gunakan dalam memaparkan materi pembelajaran tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s. agar siswa mampu membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela yang ada dalam kisah tersebut. Peneliti akan memilih menggunakan media *video pembelajaran dan wordwall* karena dengan kedua media ini siswa diharapkan akan mudah memahami dan mencari informasi materi yang sedang dipelajari.

C. Penggunaan Media Pembelajaran

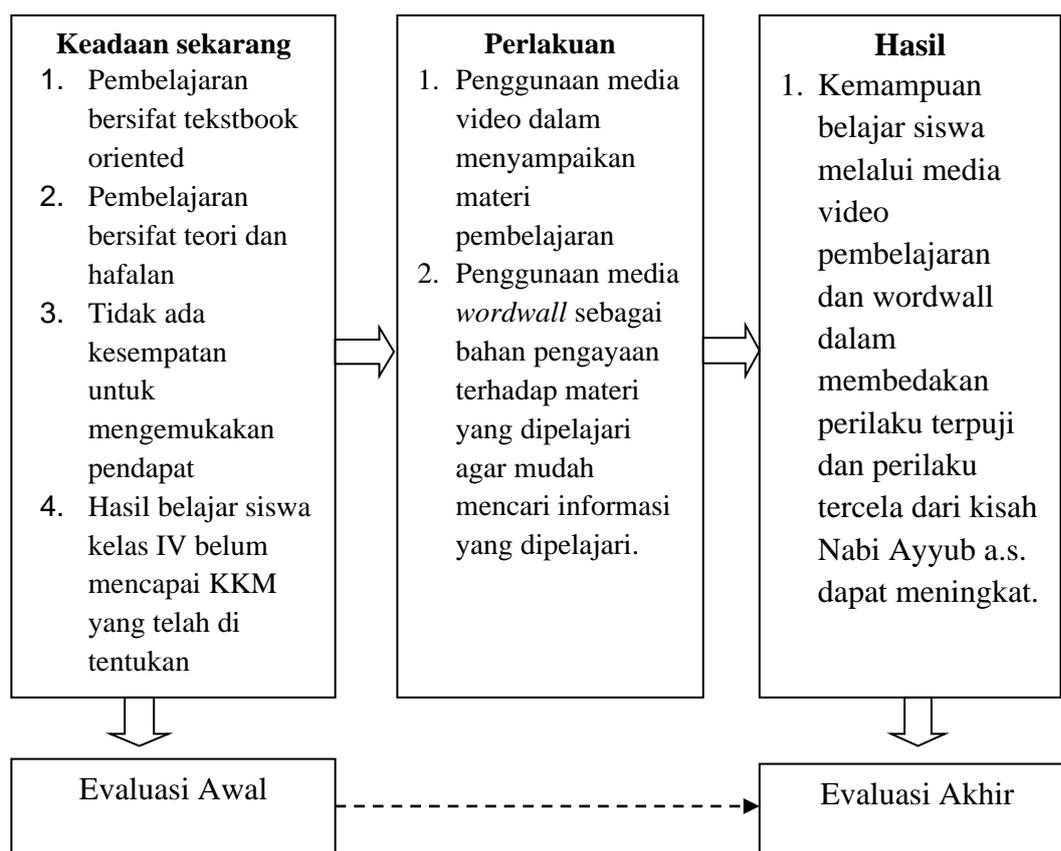
Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, bahwa permasalahan mengerucut pada rendahnya kemampuan belajar siswa dikarenakan pembelajaran yang umumnya masih menggunakan pola pendekatan yang bersifat klasikal, yaitu guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan menjawab soal-soal. Sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, mencatat, menghafal dan mengerjakan latihan soal secara individu di tempat duduknya masing-masing. Sehingga memicu kejenuhan di kalangan siswa yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu peneliti berusaha mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan media video pembelajaran dan *wordwall* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s.. Berdasarkan permasalahan diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1

Penggunaan media pembelajaran

⁷ Hamalik, Oemar. 1994. Media Pendidikan. Bandung: PT Citra Aditya Bakti



D. Penelitian terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media video atau *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti banyak ditemui dalam bentuk skripsi, jurnal dan artikel, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziyah, dkk., (2021), “Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik Kelas V”, dalam penelitian ini disebutkan bahwa penggunaan media video pembelajaran benar-benar telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan sebesar 18,18% atau menjadi 90.90% pada hasil *posttest*.⁸
2. Skripsi yang disusun oleh Minilia Frisila (2022) tentang “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB”. Dalam Skripsi ini menjelaskan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada praktik ibadah salat di SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta, sebelum penggunaan media *wordwall* nilai rata-rata peserta didik terhadap hasil belajar yaitu 53,33

⁸ Fauziyah, Nurul, dkk. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik Kelas V. <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>. Vol.78-87

dengan kriteria kurang baik dan setelah penggunaan video tutorial ditayangkan, nilai rata-rata kelas terhadap hasil belajar berada pada kriteria cukup baik yaitu 80,93 dan seterusnya.⁹

⁹ Minilia Frisila (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB. https://repository.usd.ac.id › 181414045_full

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif kualitatif, di mana jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian diskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis

Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apa pun, tetapi hanya mengamati dan mengukurnya.¹⁰

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang disengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. (Suharsimi Arikunto dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Cet, X; Jakarta: Bumi Angkasa 2011), h. 3.)

Objek tindakan dalam penelitian ini yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang umumnya masih menggunakan pola pendekatan yang bersifat klasikal, yaitu guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan menjawab soal-soal. Sedangkan siswa hanya duduk mendengarkan, mencatat, menghafal dan mengerjakan latihan soal secara individu di tempat duduknya masing-masing, kemudian dikembangkan dengan penerapan media video pembelajaran dan wordwall khususnya dalam pembahasan indikaor materi memahami kisah teladan Nabi Ayyub a.s..

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart yang terdiri dari siklus-siklus. Model spiral ini dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action) dan pengamatan (observation), dan refleksi (reflection) (Suharsimi Arikunto, 2006: 93).

¹⁰ Sukidin, dkk. 2010. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. ____: Insan Cendekia

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo tahun ajaran 2022/2023 yakni 27 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Sedangkan obyek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s.. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo tahun ajaran 2022/2023.

C. Variabel yang Diselidiki

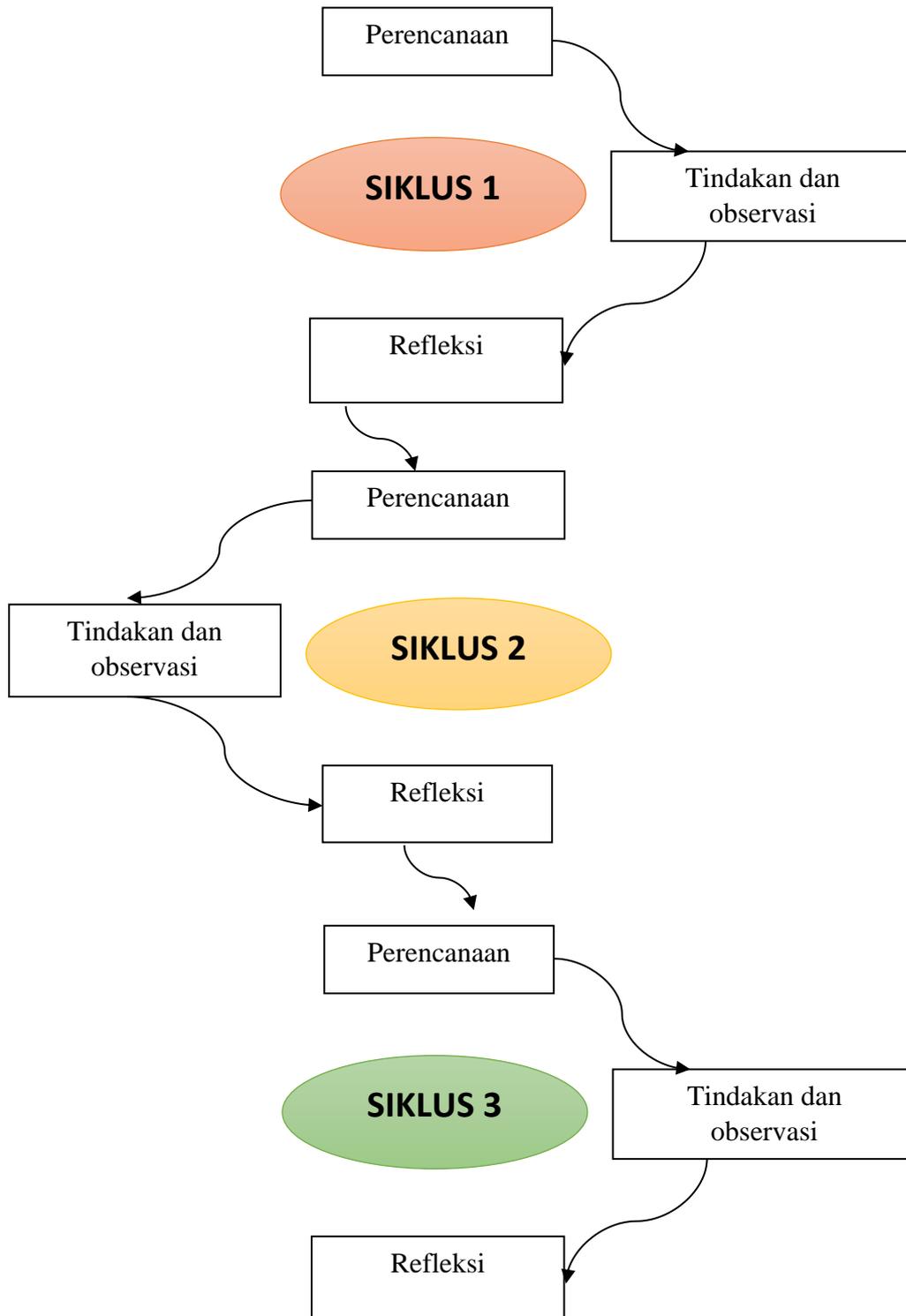
Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang masing-masing siklus meliputi empat fase, yakni perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil yang dalam hal ini ditandai dengan guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan media video pembelajaran dan wordwall dengan model pembelajaran *CTL* serta data yang ditampilkan di kelas menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s.

D. Rencana Tindakan

Seperti yang dijelaskan di poin sebelumnya bahwa PTK ini menggunakan 3 siklus. Pada setiap siklus dilakukan dalam satu kegiatan pembelajaran. Siklus pertama mendasari penentuan dan pengembangan siklus kedua dan ketiga, dimana siklus kedua dan ketiga merupakan perbaikan dari siklus pertama dan seterusnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus pertama dilakukan evaluasi dan refleksi untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dan kemungkinan berbagai kendala yang mungkin ditemukan. Sedangkan keputusan untuk menghentikan penelitian atau melanjutkan siklus merupakan keputusan peneliti. Siklus dihentikan jika kemampuan belajar siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. menggunakan media video pembelajaran dan *wordwall* telah mengalami peningkatan.

Gambar 3.1

Model Siklus Kemmis and Mc Taggart



Adapun pelaksanaan tindakan tersebut mengikuti prosedur tindakan kelas, yaitu terdiri dari beberapa siklus sampai tujuan dari penelitian ini tercapai.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Adapun pengumpulan data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan

dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian, baik melalui observasi atau tes kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi aku cinta Nabi dan rasul dengan menggunakan media video dan game online. Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif persentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dengan melihat hasil tugas kelompok dalam memilih perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. yang ada di media wordwall.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja yang digunakan adalah ketuntasan dari hasil mengerjakan tugas kelompok. Dikatakan berhasil dalam tugas kelompok jika masing-masing kelompok yang sudah dibentuk dapat memilih dan menguraikan bukti dari hasil penemuan tentang perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. dengan minimal skor 75.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tugas utama guru, selain mendidik adalah mengajar. Sebagai pengajar, guru dihadapkan pada tuntutan profesi untuk melakukan upaya perbaikan atas kekurangan-kekurangan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks ini kegiatan guru sebagai pengajar biasa tentu berbeda dengan guru sebagai pengajar dan pelaksana PTK. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru peneliti di kelasnya sendiri tanpa berkolaborasi dengan guru yang lainnya.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini dibagi menjadi lima tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan revisi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu sehingga mendapat rata-rata pra siklus yang masih belum memenuhi nilai ketuntasan.

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti mengumpulkan data nilai pra siklus. Nilai pra siklus peneliti ambil dari hasil nilai siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada salah satu indikator KD 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. yaitu di saat peneliti belum menerapkan media video dan *media wordwall* dalam proses pembelajaran. Dari hasil pra siklus tersebut didapat rata-rata aktivitas persentase kemampuan siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. adalah 39%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian yaitu 75%. Hasil ini juga menyimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. sangat rendah.

Tabel 4.1
Nilai Pra Siklus

No.	No. Absen	Nilai	Keterangan	Persentase Ketuntasan
1	1	88	Tuntas	$= \frac{12}{31} \times 100\%$ $= 39\%$
2	2	92	Tuntas	
3	3	92	Tuntas	
4	4	64	Belum tuntas	
5	5	88	Tuntas	
6	6	52	Belum tuntas	
7	7	48	Belum tuntas	
8	8	92	Tuntas	
9	9	59	Belum tuntas	

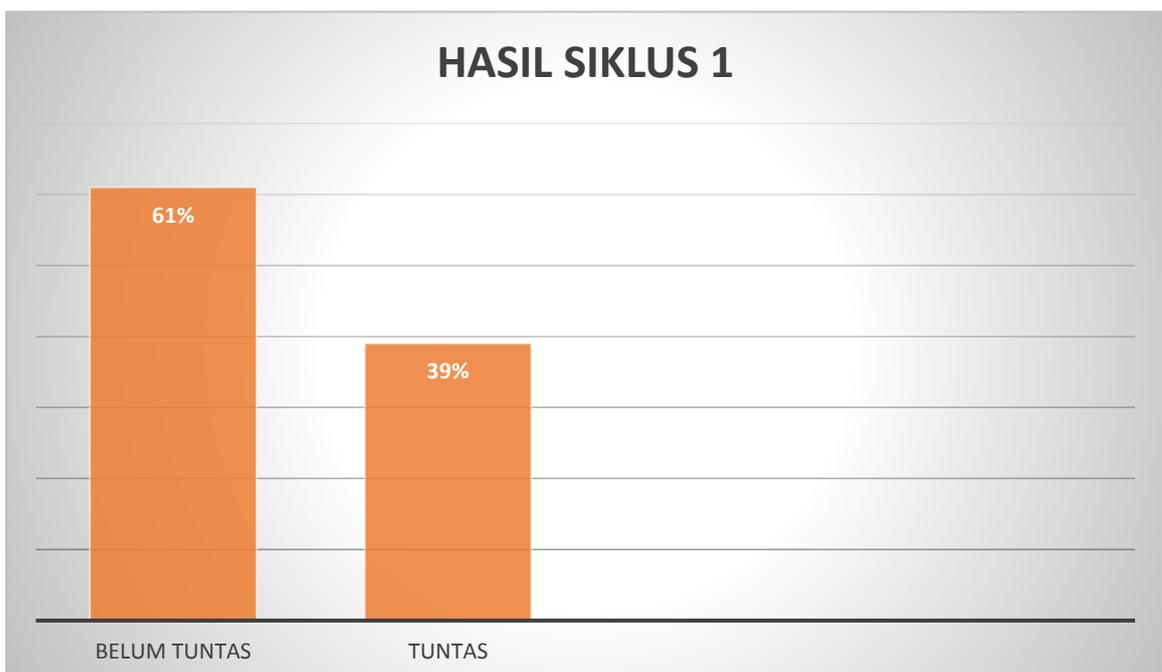
10	10	50	Belum tuntas
11	11	50	Belum tuntas
12	12	84	Tuntas
13	13	60	Belum tuntas
14	14	50	Belum tuntas
15	15	84	Tuntas
16	16	60	Belum tuntas
17	17	48	Belum tuntas
18	18	65	Belum tuntas
19	19	100	Tuntas
20	20	64	Belum tuntas
21	21	65	Belum tuntas
22	22	68	Tuntas
23	23	72	Tuntas
24	24	50	Belum tuntas
25	25	50	Belum tuntas
26	26	64	Belum tuntas
27	27	96	Tuntas
28	28	64	Belum tuntas
29	29	60	Belum tuntas
30	30	76	Tuntas
31	31	84	Tuntas

Berdasarkan rumus di atas, persentase peserta didik yang mengalami ketuntasan hasil belajar pada Pra Siklus tentang membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s adalah sebesar 39 % atau masih jauh dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Keterangan:

1. 70-100 : Tuntas
2. 0-69 : Belum Tuntas

Gambar 4.1
Persentase Nilai Tugas Pra Siklus



2. Siklus 1

Siklus 1 mulai dilakukan pada tanggal 19 September 2022 s.d. 24 September 2022. Terdapat tiga langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Berikut adalah penjelasan mengenai siklus 1.

a. Perencanaan

Ada beberapa perencanaan tindakan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu menyiapkan jadwal pelajaran, RPP, materi / bahan ajar, media pembelajaran berupa video dan *worwall*, tugas kelompok, tugas individu dan lembar observasi.

b. Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran pendidikan agama islam kelas 4, yaitu setiap hari Selasa. Namun karena mengikuti ketentuan dari LPTK, pelaksanaan tindakan yang seharusnya dilaksanakan pada hari Selasa, 20 September 2022, akhirnya dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 sesuai ketentuan dari LPTK UINSA Surabaya.

Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan yang telah tertuang di dalam RPP, yaitu dimulai dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam, selanjutnya melakukan do'a bersama, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen peserta didik, mengajak peserta didik bernyanyi cinta rasul, menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari pada hari itu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya memberi acuan kepada peserta didik dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada hari itu, menginstruksikan pembentukan kelompok dan membagikan LKPD yang sudah disediakan.

Adapun kegiatan inti merupakan kegiatan yang langsung berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada waktu itu, yaitu guru meminta peserta didik untuk mengamati video tentang “Kisah Teladan Nabi Ayyub, a.s”, kemudian setelah video selesai, guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait video yang sudah diamati dan memberi arahan tentang tugas yang harus diselesaikan oleh tiap kelompok tersebut, yaitu mereka bertugas untuk menganalisis perilaku terpuji dan perilaku tercela dai kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media *Wordwall* dan menguraikan kisah teladan Nabi Ayyub, a.s, namun bukan menulis semuanya tapi cukup menulis pokok-pokoknya saja yang dikemas melalui *mindmap* atau peta konsep di kertas asturo yang sudah disediakan oleh guru.

Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan analisisnya lengkap dengan menjelaskan bukti-buktinya, baru kemudian mereka melakukan demonstrasi atas *mindmap* yang telah berhasil mereka buat.

Sedangkan di kegiatan penutup, peserta didik mengerjakan tugas individu berupa soal-soal evaluasi akhir yang sudah ada di LKPD. Kemudian setelah selesai mengerjakan tugas tadi, peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s.. Kemudian guru melakukan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menginformasikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penerapan media video dan media *wordwall (dinding kata)* pada materi dalam indikator *KD 3.16.3 membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s.*, dilihat dari hasil tugas kelompok yang masih tergolong rendah meskipun sudah meningkat dari pada nilai pra siklus, dengan peningkatan sebanyak 11 %, yaitu dari 39 % menjadi 50%.

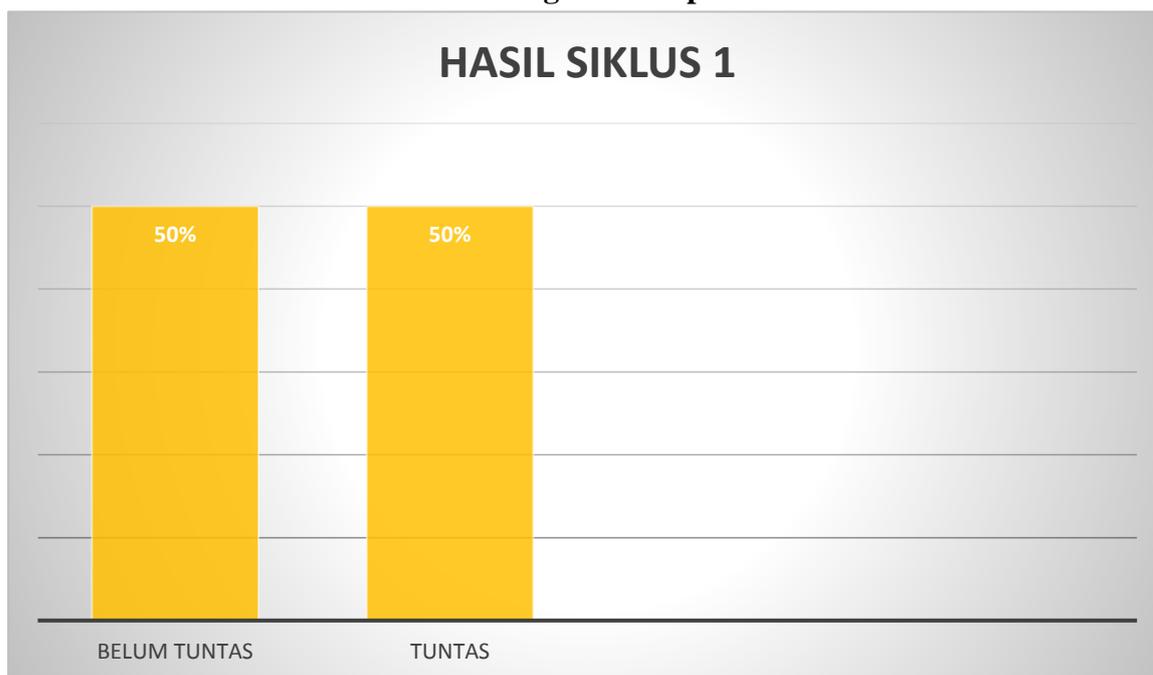
Tabel 4.2
Hasil Tugas Kelompok
Siklus 1

No	Nama kelompok	Memilih perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan media wordwall				Keterangan	Persentase Keberhasilan
		Skor					
		25	50	75	100		
1.	Kelompok 1				√	Tuntas	$\frac{2}{4} \times 100\% = 50\%$ Jadi kelompok yang mencapai nilai ketuntasan pada siklus 1 sebesar 50 %.
2.	Kelompok 2			√		Tuntas	
3.	Kelompok 3	√				Belum Tuntas	
4.	Kelompok 4		√			Belum Tuntas	

Keterangan:

1. 75 & 100 : Tuntas
2. 25 & 50 : Belum Tuntas

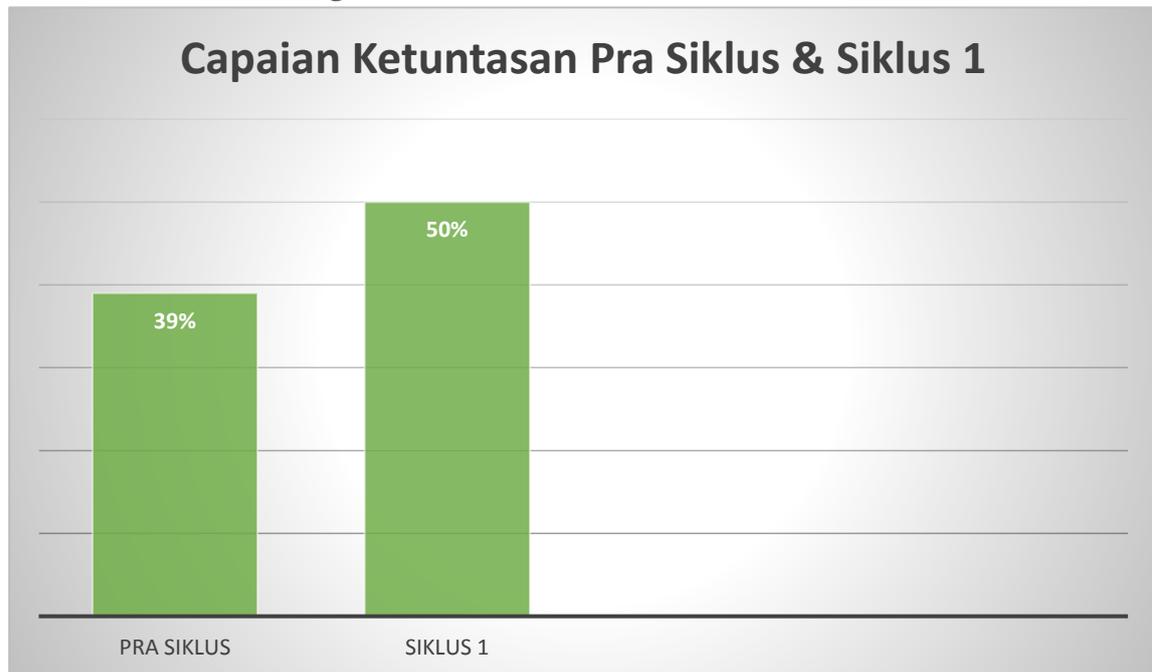
Gambar 4.2
Persentase Nilai Tugas Kelompok Siklus 1



Tabel 4.3
Persentase Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus 1

Persentase Ketuntasan Pra Siklus	Persentase Ketuntasan Siklus 1	Keterangan
39 %	50 %	Persentase ketuntasan hasil belajar naik sebesar 11 % namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti

Gambar 4.3
Perbandingan Persentase Ketuntasan Pra Siklus & Siklus 1



c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar pada materi membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. di atas, diketahui bahwa ada 2 kelompok dari 4 kelompok yang sudah dibentuk dapat membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub dengan media video dan *wordwall* dengan persentase sebesar 50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian pada siklus 1 sudah ada peningkatan dari hasil ketuntasan pada Pra Siklus namun masih tergolong rendah dan belum berhasil sehingga perlu dilanjutkan pada siklus ke dua.

3. Siklus 2

Siklus 2 dilakukan pada tanggal 28 September 2022 s.d. 06 Oktober 2022. Terdapat tiga langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Berikut adalah penjelasan mengenai siklus 2.

a. Perencanaan

Ada beberapa perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu menyiapkan RPP, materi/bahan ajar, LKPD, media pembelajaran berupa video dan *word wall*, tugas kelompok, tugas individu dan lembar observasi.

b. Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran pendidikan agama islam kelas 4, yaitu setiap hari Selasa. Namun karena mengikuti ketentuan dari LPTK, pelaksanaan tindakan yang seharusnya dilaksanakan pada hari Selasa, 27 September 2022, akhirnya dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 01 Oktober 2022 sesuai ketentuan dari LPTK UINSA Surabaya.

Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan yang telah tertuang di dalam RPP, yaitu dimulai dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam *kegiatan awal* pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam, selanjutnya melakukan do'a bersama, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen peserta didik, mengajak peserta didik bernyanyi cinta rasul, menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari pada hari itu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya memberi acuan kepada peserta didik dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada hari itu, menginstruksikan pembentukan kelompok dan membagikan LKPD yang sudah disediakan.

Adapun *kegiatan inti* merupakan kegiatan yang langsung berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada waktu itu, yaitu guru meminta peserta didik untuk mengamati video tentang "Kisah Teladan Nabi Ayyub, a.s", kemudian setelah video selesai, guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait video yang sudah diamati dan memberi

arahan tentang tugas yang harus diselesaikan oleh tiap kelompok tersebut, yaitu mereka bertugas untuk menganalisis perilaku terpuji dan perilaku tercela dai kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media *Wordwall* dan menguraikan kisah teladan Nabi Ayyub, a.s, namun bukan menulis semuanya tapi cukup menulis pokok-pokoknya saja yang dikemas melalui *mindmap* atau peta konsep di kertas asturo yang sudah disediakan oleh guru.

Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan analisisnya lengkap dengan menjelaskan bukti-buktinya, baru kemudian setiap kelompok melakukan demonstrasi atas *mindmap* yang telah berhasil mereka buat.

Sedangkan di *kegiatan penutup*, peserta didik mengerjakan tugas individu berupa soal-soal evaluasi akhir yang sudah ada di LKPD. Kemudian setelah selesai mengerjakan tugas di LKPD, peserta didik di masing-masing kelompok dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s.. Kemudian guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menginformasikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Selanjutnya diakhiri dengan do'a bersama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penerapan media video dan media *wordwall (dinding kata)* pada materi dalam indikator *KD 3.16.3 membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s.*, dilihat dari hasil tugas kelompok yang masih belum mencapai indikator keberhasilan meskipun sudah meningkat dari nilai siklus 1, dengan peningkatan sebanyak 25 %, yaitu dari 50 % menjadi 75 %.

Tabel 4.4
Hasil Tugas Kelompok
Siklus 2

No	Nama kelompok	Memilih perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan media wordwall				Keterangan	Persentase Keberhasilan
		Skor					
		25	50	75	100		

1.	Kelompok 1				√	Tuntas	$\frac{3}{4} \times 100\% = 75\%$ Jadi kelompok yang mencapai nilai ketuntasan pada siklus 2 sebesar 75 %.
2.	Kelompok 2				√	Tuntas	
3.	Kelompok 3		√			Belum Tuntas	
4.	Kelompok 4			√		Belum Tuntas	

Keterangan:

3. 75 & 100 : Tuntas
4. 25 & 50 : Belum Tuntas

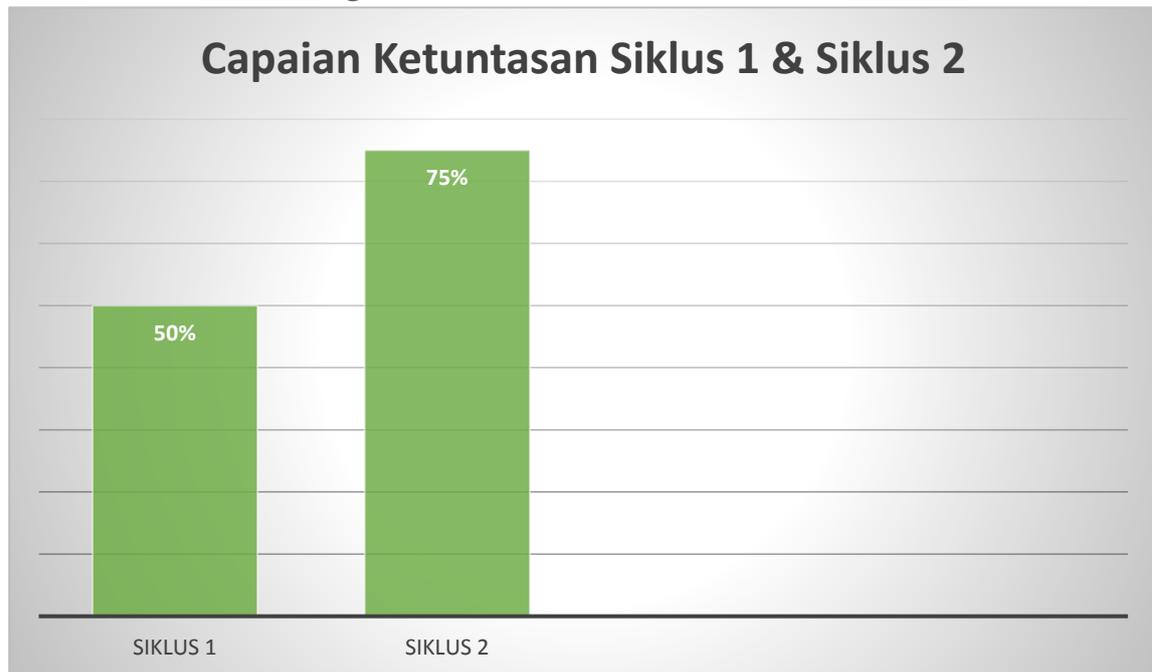
Gambar 4.4
Persentase Nilai Tugas Kelompok Siklus 2



Tabel 4.5
Persentase Ketuntasan Siklus 1 dan Siklus 2

Persentase Ketuntasan Siklus 1	Persentase Ketuntasan Siklus 2	Keterangan
50 %	75 %	Persentase ketuntasan hasil tugas kelompok naik sebesar 25 % namun masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti

Gambar 4.5
Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus 1 & Siklus 2



c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar pada materi membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. di atas, diketahui bahwa ada 3 kelompok dari 4 kelompok yang sudah dibentuk dapat membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan *wordwall* dengan persentase sebesar 75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian pada siklus 2 sudah ada peningkatan dari hasil ketuntasan pada Siklus 1 namun masih belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus ke tiga.

4. Siklus 3

Siklus 3 dilakukan pada tanggal 07 Oktober 2022 s.d. 18 Oktober 2022. Terdapat tiga langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Berikut adalah penjelasan mengenai siklus 3.

a. Perencanaan

Ada beberapa perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu menyiapkan RPP, materi/bahan ajar, LKPD, media pembelajaran berupa video dan *word wall*, tugas kelompok, tugas individu dan lembar observasi.

b. Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran pendidikan agama islam kelas 4, yaitu setiap hari Selasa.

Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan yang telah tertuang di dalam RPP, yaitu dimulai dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam *kegiatan awal* pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam, selanjutnya melakukan do'a bersama, menanyakan kabar peserta didik, mengabsen peserta didik, mengajak peserta didik bernyanyi cinta rasul, menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari pada hari itu, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya memberi acuan kepada peserta didik dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran pada hari itu, menginstruksikan pembentukan kelompok dan membagikan LKPD yang sudah disediakan.

Adapun *kegiatan inti* merupakan kegiatan yang langsung berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada waktu itu, yaitu guru meminta peserta didik untuk mengamati video tentang "Kisah Teladan Nabi Ayyub, a.s", kemudian setelah video selesai, guru memberi pertanyaan kepada peserta didik terkait video yang sudah diamati dan memberi arahan tentang tugas yang harus diselesaikan oleh tiap kelompok tersebut, yaitu mereka bertugas untuk menganalisis perilaku terpuji dan perilaku tercela dai kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media *Wordwall* dan menguraikan kisah teladan Nabi Ayyub, a.s, namun

bukan menulis semuanya tapi cukup menulis pokok-pokoknya saja yang dikemas melalui *mindmap* atau peta konsep di kertas asturo yang sudah disediakan oleh guru.

Kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil temuan analisisnya lengkap dengan menjelaskan bukti-buktinya, baru kemudian setiap kelompok melakukan demonstrasi atas *mindmap* yang telah berhasil mereka buat.

Sedangkan di *kegiatan penutup*, peserta didik mengerjakan tugas individu berupa soal-soal evaluasi akhir yang sudah ada di LKPD. Kemudian setelah selesai mengerjakan tugas di LKPD, peserta didik di masing-masing kelompok dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s.. Kemudian guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menginformasikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. Selanjutnya diakhiri dengan do'a bersama.

Berbeda dengan hasil belajar siklus 1 dan siklus 2, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, penerapan media video dan media *wordwall* (*dinding kata*) pada materi dalam indikator *KD 3.16.3 membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s.*, dilihat dari hasil tugas kelompok sudah mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan, dengan peningkatan sebanyak 25 %, yaitu dari 75 % menjadi 100 %, sehingga tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya.

Tabel 4.6
Hasil Tugas Kelompok
Siklus 3

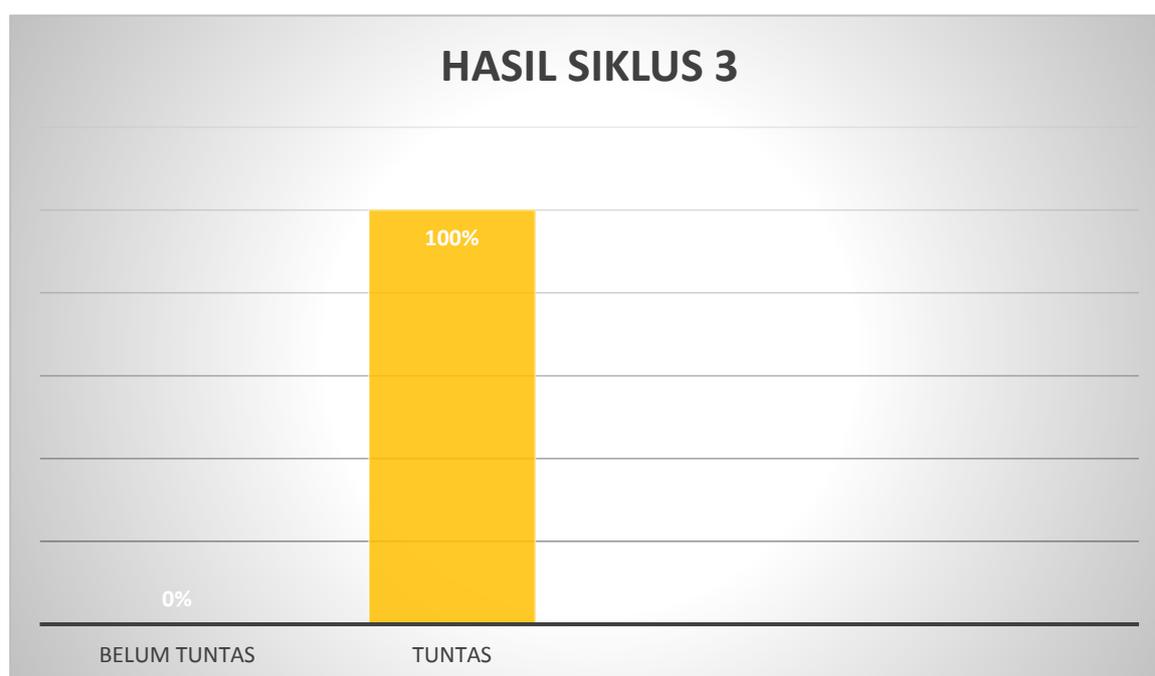
No	Nama kelompok	Memilih perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan media wordwall				Keterangan	Persentase Keberhasilan
		Skor					
		25	50	75	100		
1.	Kelompok 1				√	Tuntas	$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$

2.	Kelompok 2				√	Tuntas	Jadi kelompok yang mencapai nilai ketuntasan pada siklus 3 sebesar 100 %.
3.	Kelompok 3			√		Tuntas	
4.	Kelompok 4				√	Tuntas	

Keterangan:

5. 75 & 100 : Tuntas
6. 25 & 50 : Belum Tuntas

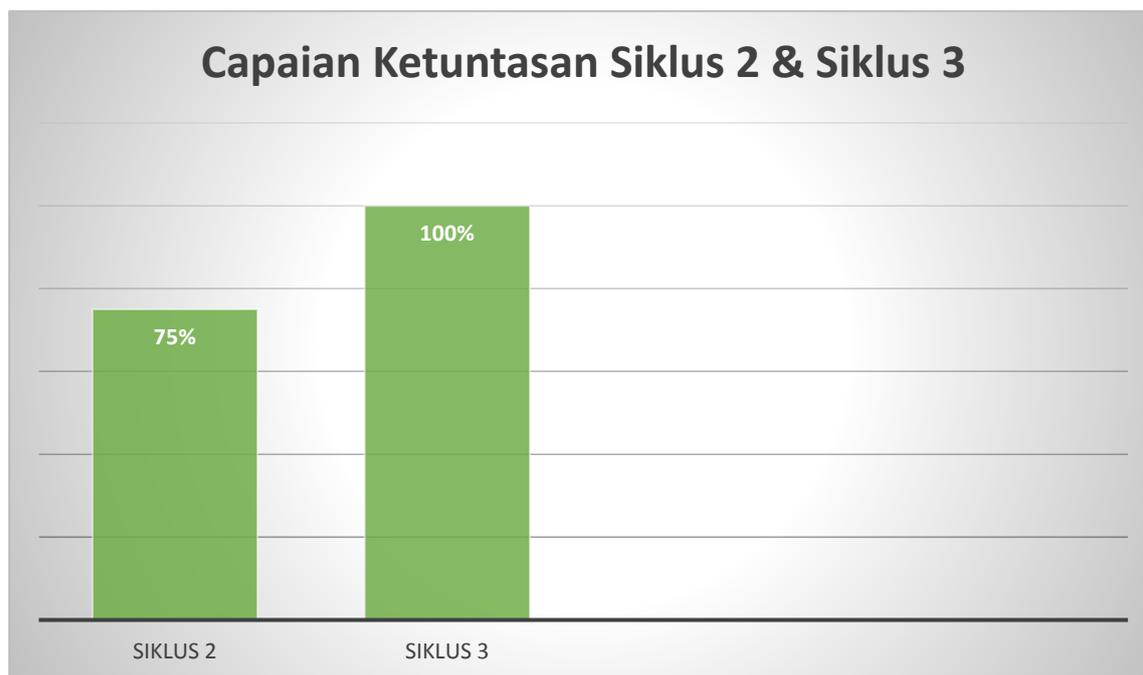
Gambar 4.6
Persentase Nilai Tugas Kelompok Siklus 3



Tabel 4.7
Persentase Ketuntasan Siklus 2 dan Siklus 3

Persentase Ketuntasan Siklus 2	Persentase Ketuntasan Siklus 3	Keterangan
75 %	100 %	Persentase ketuntasan hasil tugas kelompok naik sebesar 25 % dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti

Gambar 4.7
Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus 2 & Siklus 3

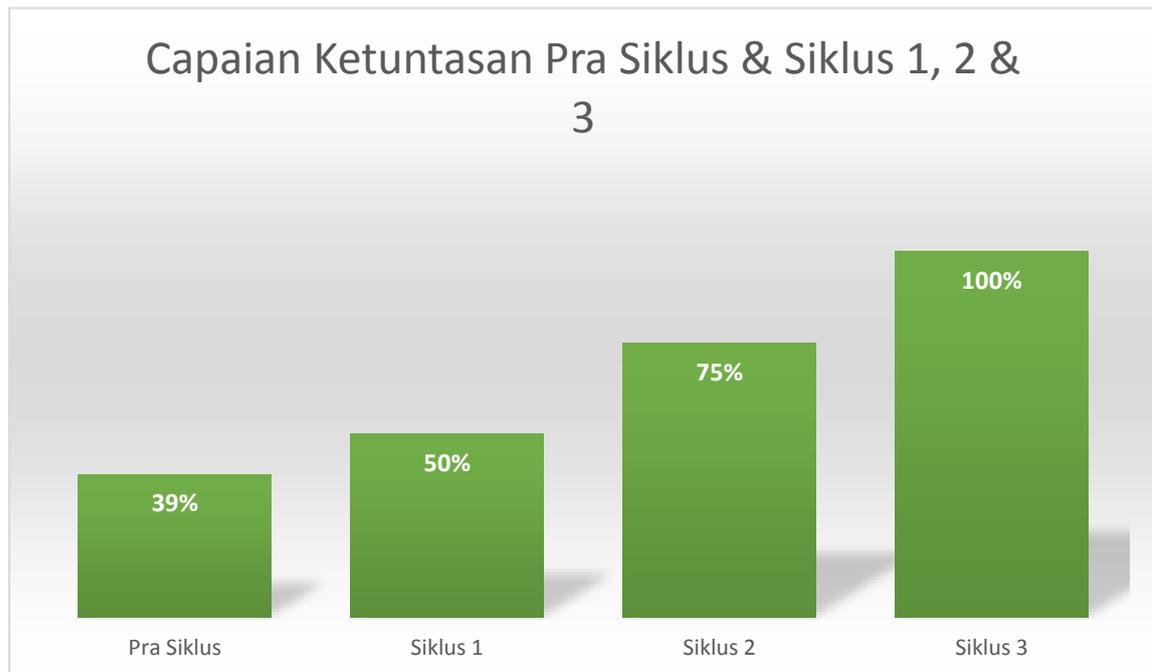


c. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar di siklus 3 pada materi membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. di atas, diketahui bahwa ada 4 kelompok dari 4 kelompok yang dibentuk sudah dapat membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan *wordwall* dengan persentase sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian pada siklus 3 ada peningkatan dari hasil ketuntasan pada Siklus 2 dan dinyatakan BERHASIL karena sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. PEMBAHASAN

Gambar 4.8
Perbandingan Persentase Ketuntasan Siklus 2 & Siklus 3



Berdasarkan gambar persentasi hasil belajar di atas, dapat peneliti paparkan bahwa penerapan media video dan *word wall* pada materi membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. benar-benar mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelumnya sangat rendah karena hanya menggunakan metode ceramah dan latihan menjawab soal-soal, itu terbukti dari ketuntasan hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan cukup signifikan setelah diterapkan media video dan *game online*, yaitu dengan kenaikan ketuntasan hasil belajar sebesar 61% atau dari 39% pada nilai pra siklus menjadi 100% pada siklus 3. Dipilihnya media video dan *game online* sebagai alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan kedua media tersebut merupakan media yang cukup digemari oleh siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Sebagaimana menurut Ismail, Pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal. Di

samping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah, *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya (Ismail, 2008: 47)

Keberhasilan penerapan media video dan *word wall* juga pernah diterapkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti oleh Nurul Fauziah (2021) dalam PTKnya yang berjudul “Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik Kelas V” dan Frisila (2022), dalam Sikripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB.”

Namun dalam penelitian terdahulu, penerapan media video dan *word wall* selalu dilakukan secara terpisah. Maka dari itu penulis merasa tertantang untuk menggabungkan kedua media tersebut secara bersamaan, dan ternyata hasilnya cukup efektif dan saling mendukung satu sama lain karena keduanya sama-sama menyenangkan dan mampu membangkitkan motivasi siswa yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka. Media video sebagai alat untuk menyampaikan materi sedangkan *word wall* sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam mencari kata tentang perilaku terpuji dan perilaku tercela yang sesuai dengan kisah Nabi Ayyub a.s.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media video dan *word wall* benar-benar mampu meningkatkan hasil belajar materi membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. kelas 4 SDN Pakistaji 2 Kota Probolinggo dengan persentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 100% atau naik 61% dari nilai pra siklus yang hanya sebesar 39%.

B. Saran

Atas dasar penelitian ini, maka peneliti memberikan saran–saran sebagai berikut:

1. Guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dapat mengaplikasikan media video dan *word wall* sebagai salah satu media untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Selain meningkatkan hasil belajar siswa, media video dan *word wall* juga direkomendasikan untuk membantu guru dalam menumbuhkan kegembiraan dan kesenangan pada siswa dalam situasi kompetitif serta memudahkan siswa dalam belajar.
3. Penelitian selanjutnya sangat direkomendasikan guna menemukan metode-metode baru yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), Hlm 200
- Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), Hlm 42
- Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Fauziyah, Nurul, dkk. (2021). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Peserta Didik Kelas V.
- Minilia Frisila (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa SD Kanisius Kadirojo Yogyakarta Kelas IV Materi KPK dan FPB. https://repository.usd.ac.id › 181414045_full
- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Insan Cendekia
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Muhson, A. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*
- Halmuniati, Siti, S. 2019. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru*. Kendari: *Shautut Tarbiyah*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : Abd. Wahid
No. Peserta/NIM :
Sekolah : SDN Pakistaji 2
Mata Pelajaran : PAI & BP
Materi Pokok : Kisah Teladan Nabi Ayyub a.s.
Kelas / Semester : IV / I
Alokasi Waktu : (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.16. Meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.	1.16.1. Menyatakan setuju tentang kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s. (A2) 1.16.2. Membuktikan kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.(A5)
2.16. Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	2.16.1. Menampilkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. (A2) 2.16.2. Melaksanakan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.(A3)
3.16. Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s	3.16.1. Menguraikan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s dengan runtut dari awal sampai akhir (C2) 3.16.2.Menganalisis sikap keteladanan yang dicontohkan oleh Nabi Ayyub a.s (C4) 3.16.3.Membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. (C5)

4.16. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s	4.16.1. Membuat mindmapping tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s. secara singkat (P4) 4.16.2. Menerapkan sikap keteladanan yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s dalam kehidupan sehari-hari (P5)
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat menyatakan setuju tentang kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s dengan yakin
- ✓ Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat membuktikan kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s dengan tepat dan teliti
- ✓ Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat menampilkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dengan benar dan tepat
- ✓ Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat melaksanakan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab
- ✓ Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat menguraikan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s dengan benar
- ✓ Setelah melakukan diskusi dalam kelompok, siswa dapat menganalisis sikap keteladanan yang dicontohkan oleh Nabi Ayyub a.s dengan benar
- ✓ Setelah melakukan diskusi dalam kelompok, siswa dapat membedakan perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. dengan baik dan benar
- ✓ Setelah melakukan diskusi dalam kelompok, siswa dapat membuat mindmapping tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s. secara singkat dengan baik dan benar
- ✓ Setelah mengamati video pembelajaran, siswa dapat menerapkan sikap keteladanan yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s dalam kehidupan sehari-hari dengan benar dan sungguh-sungguh

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
 - ✓ Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.
2. Konsep :
 - ✓ Kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.
 - ✓ Sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
3. Prosedur :
 - ✓ Mengamati kisah teladan Nabi Ayyub a.s.
 - ✓ Menyatakan setuju tentang kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.
 - ✓ Menganalisis sikap keteladanan yang dicontohkan oleh Nabi Ayyub a.s
 - ✓ Membedakan sikap yang bisa ditiru dan sikap yang tidak bisa ditiru dari kisah Nabi Ayyub a.s
 - ✓ Menerapkan sikap keteladanan (sabar) yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s dalam kehidupan sehari-hari

Untuk Bahan Ajar (Uraian Materi Terlampir)

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

a. Model Pembelajaran

Kontekstual (*CTL, Contextual Teaching and Learning*)
(*Sintaks CTL: Modelling, Questioning, Inquiry, Constructivism, Reflection dan Authentic Assessment*)

b. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan Saintifik 5M:

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba/ Mengumpulkan informasi
- Menalar
- Mengkomunikasikan

c. Metode Pembelajaran

Ceramah Plus, Diskusi, Inquiry, Discovery dan Resitasi.

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

1. Powerpoint materi pembelajaran
2. Wordwall
3. Laptop
4. LCD Proyektor

G. Sumber Belajar

Modul Aku Cinta Nabi dan Rasul

Bahan Ajar Powerpoint dan Video Pembelajaran

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengucapkan salam dan berdo'a✓ Guru Menanyakan kondisi peserta didik✓ Guru memeriksa presensi/kehadiran Peserta didik Motivasi <ul style="list-style-type: none">✓ Guru dan Peserta didik melakukan lagu dan tepuk Rasul Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">✓ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari Pemberian acuan <ul style="list-style-type: none">✓ Guru menyampaikan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran✓ Peserta didik membentuk kelompok menjadi 4 kelompok sesuai arahan dari guru	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dibagikan LKPD yang sudah disediakan dan dijelaskan langkah-langkahnya 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diajak untuk mengamati video pembelajaran tentang kisah Nabi Ayyub a.s. yang ada di powerpoint melalui arahan guru (<i>Modelling</i>) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang pemahaman peserta didik berkaitan dengan bahan ajar yang sudah diamati (<i>Questioning</i>) <p>Mencoba/ Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik berdiskusi bersama teman kelompoknya menganalisis perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. dan membuat kembali kisah Nabi Ayyub a.s. secara ringkas melalui mindmap (<i>Inquiry</i>) <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dari perwakilan kelompok menunjukkan hasil temuan analisis perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. dengan meletakkan di Wordwall yang telah disediakan (<i>Constructivism</i>) <p>Menkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis/temuan tentang perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. dan membuat mindmapping tentang kisah teladan Nabi Ayyub a.s. secara singkat (<i>Constructivism & Reflection</i>) ✓ Peserta didik dari kelompok lain memberikan apresiasi, masukan atau pertanyaan ✓ Peserta didik secara berkelompok yang sudah presentasi dinilai oleh guru. (<i>Authentic Assessment</i>) 	45 Menit
Kegiatan Penutup	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menjawab soal-soal <i>post test</i> yang telah disediakan oleh guru di LKPD <p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang kisah Nabi Ayyub a.s. <p>Umpan Balik</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan <p>Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya. 	10 Menit

	<p>Do'a dan Salam</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. ✓ Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek dan Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama
- b. Pengetahuan : Soal PG dan Esai
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq 75 \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $75 >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan



Mengetahui
Kepala Sekolah,

MULYADI, S.Pd

NIP. 19660211 198511 1 003

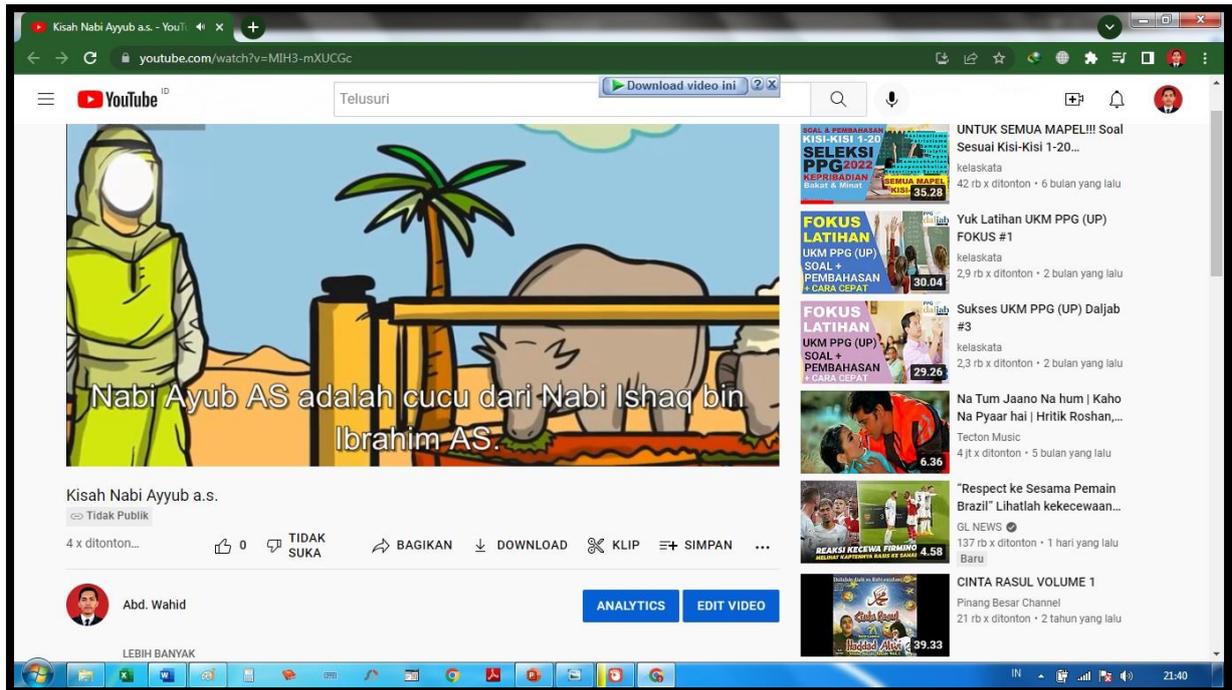
Probolinggo, 19 September 2022
Guru Mata Pelajaran,

ABD. WAHID, S.Pd.I

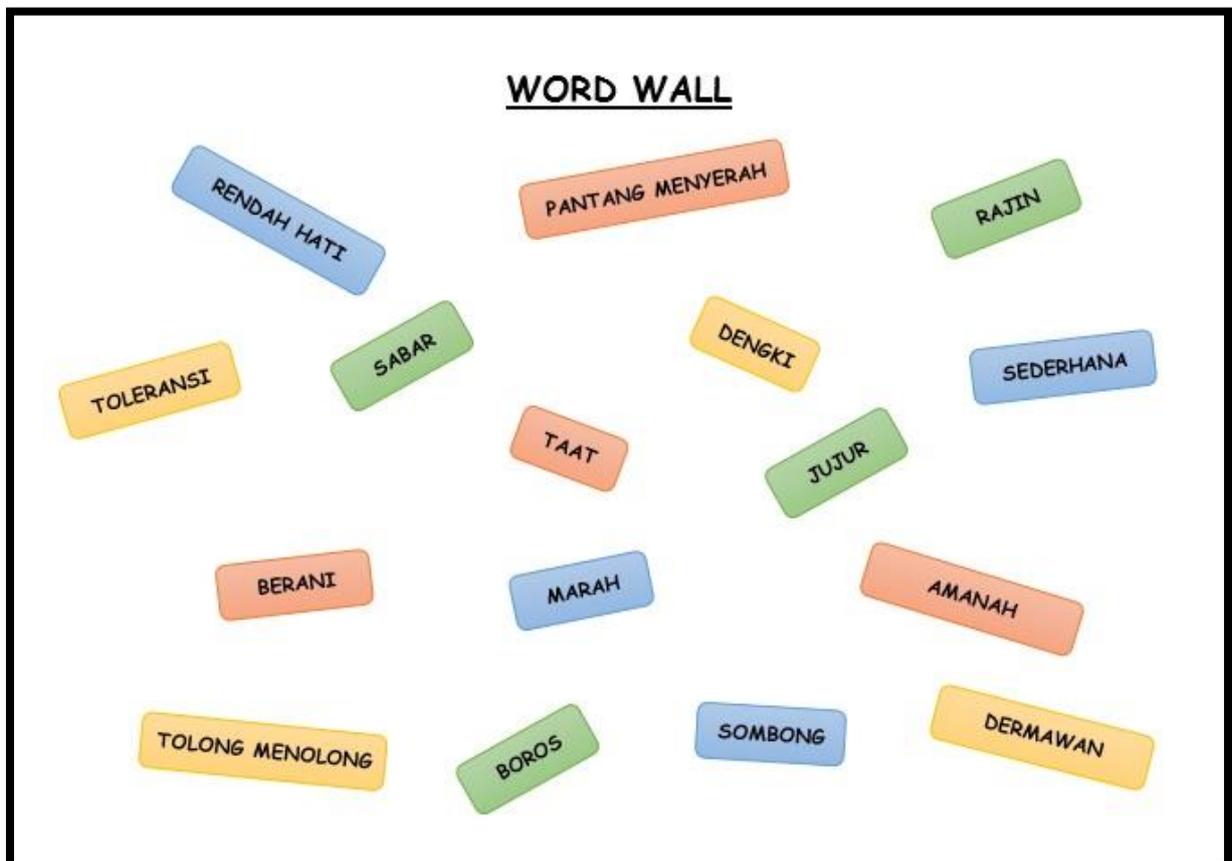
NIP. 19910512 201902 1 005

Lampiran 2 : Media Pembelajaran

Media Video Pembelajaran (Sumber Belajar)



Media Manual Wordwall (Dinding Kata)



Lampiran 3 : Hasil Observasi Tugas Kelompok tiap Siklus

Siklus 1

No	Nama kelompok	Memilih perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan media wordwall				Keterangan
		Skor				
		25	50	75	100	
1.	Kelompok 1				√	Tuntas
2.	Kelompok 2			√		Tuntas
3.	Kelompok 3	√				Belum Tuntas
4.	Kelompok 4		√			Belum Tuntas

Siklus 2

No	Nama kelompok	Memilih perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan media wordwall				Keterangan
		Skor				
		25	50	75	100	
1.	Kelompok 1				√	Tuntas
2.	Kelompok 2				√	Tuntas
3.	Kelompok 3		√			Belum Tuntas
4.	Kelompok 4			√		Belum Tuntas

Siklus 3

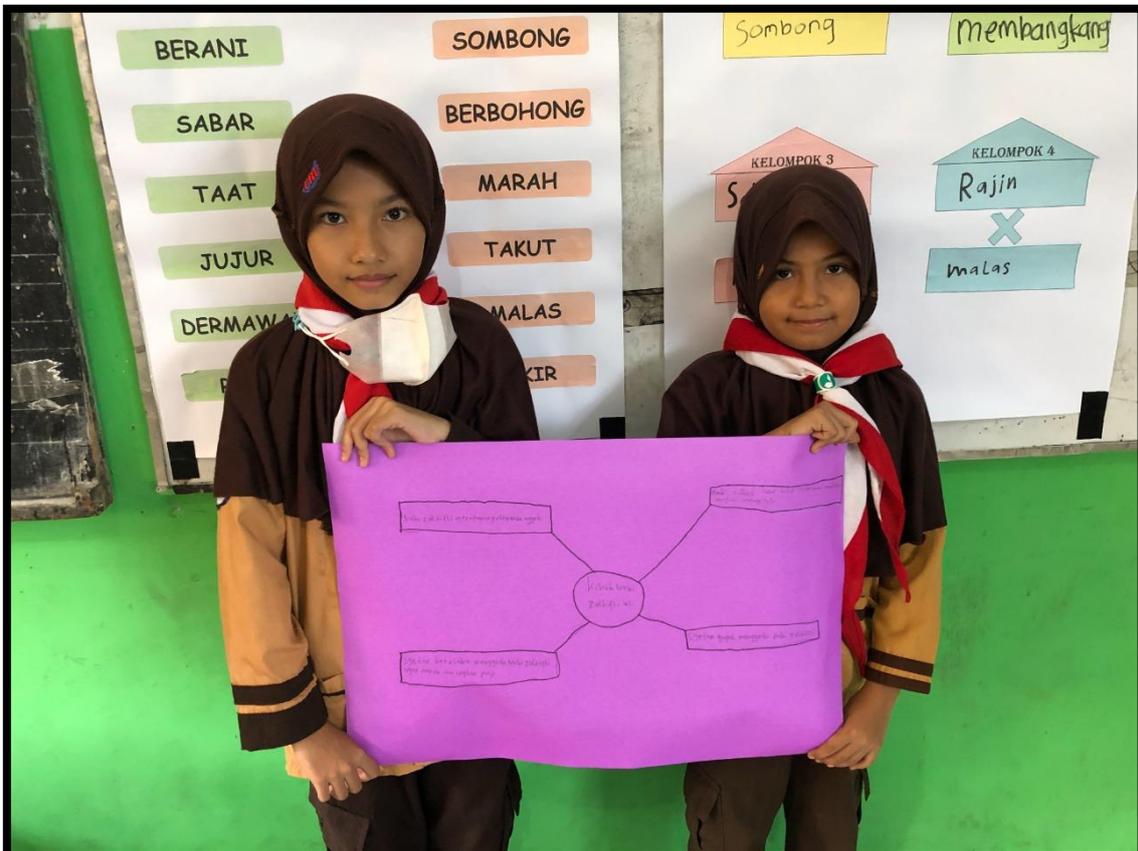
No	Nama kelompok	Memilih perilaku terpuji dan perilaku tercela dari kisah Nabi Ayyub a.s. melalui media video dan media wordwall				Keterangan
		Skor				
		25	50	75	100	
1.	Kelompok 1				√	Tuntas
2.	Kelompok 2				√	Tuntas
3.	Kelompok 3			√		Belum Tuntas
4.	Kelompok 4				√	Belum Tuntas

DOCUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3

